



# QUALITATIVE RESEARCH OF BUSINESS AND SOCIAL SCIENCES

<b>Implementasi Sistem Informasi Akuntansi untuk Meningkatkan Akuntabilitas Laporan Keuangan &lt; 10 Kata</b>		Vol. 2, No. 1, 2023 (Hal. 1-12) <a href="https://journal.upy.ac.id/index.php/qrobss">https://journal.upy.ac.id/index.php/qrobss</a> <a href="https://doi.org/10.18280/qrobss.v1i1.5445">https://doi.org/10.18280/qrobss.v1i1.5445</a>
<b>Rini Wahyuningsih</b>		
<i>Fakultas Bisnis, Universitas PGRI Yogyakarta, Jl. PGRI I. No, 117. Bantul. Yogyakarta</i>		
Corresponding Author Email: <a href="mailto:riniwahyuningsih18@gmail.com">riniwahyuningsih18@gmail.com</a>		
<b>Received: Oktober 2023</b> <b>Revised: Oktober 2023</b> <b>Accepted: Oktober 2023</b> <b>Online: November 2023</b>	<b>ABSTRACT</b>	
<b>Keywords:</b> <i>Laporan laba rugi,  Laporan posisi keuangan,  Sistem informasi akuntansi,  UMKM  (Urut abjad)</i>	Accounting in MSMEs includes financial recording and reporting which is useful for the decision-making process, but to date there are still many MSMEs that have not implemented an accounting system. Bookkeeping is only limited to recording income and expenses, so it is not effective and efficient. Therefore, in recording transactions and preparing financial reports, accounting software is needed to support business development. This research aims to determine the importance of implementing an accounting information system, as well as to determine the ability of an accounting information system to produce accountable financial reports. This research was conducted at LPK Pacific Marine School Yogyakarta for three months in order to implement the Integrated Work Learning Program (PBBT) using qualitative descriptive research methods. The type of data used is primary data obtained from interviews and observations, as well as secondary data obtained from internal company sources and research-related literature. The results of this research show that companies still need an accounting system in preparing financial reports. Then, after implementing an accounting information system with Zahir Accounting Personal 6 software (150-200 kata)	

## 1. Pendahuluan

Pada bagian ini terdiri dari fenomena yang didasari pada hasil temuan sebelumnya sehingga dapat menunjukkan bahwa tema ini masih layak dan menarik untuk diteliti (paragraf pertama terdiri dari 10-15 baris) huruh menggunakan TNR 12 pt (justify). Seluruh naskah menggunakan line & paragraph spacing 1,15 pt. Hanya gunakan web pemerintah dan hindari menggunakan web bisnis. Jangan menggunakan opini karena setiap kalimat harus dapat dipertanggungjawabkan secara empiris.

Pada paragraph 2 merupakan rasionalisasi variable yang digunakan dengan sumber dari jurnal ilmiah. Pada paragraph 3 dan seterusnya merupakan rasionalisasi variable secara berurutan yang menjelaskan beberapa temuan riset sebelumnya.

Pada paragraph terakhir merupakan tujuan dan alasan penelitian atau perbedaan dengan beberapa riset sebelumnya yang mengindikasikan bahwa penelitian ini masih layak untuk dilakukan. Setiap paragraph terdiri dari 10-15 baris sehingga bentuk paragraph dalam 1 paper memiliki nilai artistik.

Penelitian tentang UMKM sudah banyak dilakukan, namun masih banyak pengusaha yang tidak memahami profitabilitas yang diperoleh. Profitabilitas bukan dijadikan sebagai alat ukur laba yang diperoleh, tetapi aktiva berwujud seperti properti atau peralatan yang menjadi gambaran profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, perlu adanya penerapan akuntansi pada

UMKM sehingga pembelian properti atau peralatan dilakukan dengan memperhitungkan laba tanpa mengurangi modal (Kurniawati et al., 2012). Sebagian besar UMKM masih memakai laporan keuangan secara manual dan sederhana, yaitu mengandalkan kertas untuk pengarsipan data transaksi dan keuangan (Ramadhani & Trisnaningsih, 2022). Pembukuan yang dilakukan hanya sebatas pencatatan pendapatan dan pengeluaran saja. Hal ini tidak efektif dan efisien, karena akan mempersulit dalam proses pencarian data transaksi maupun penyusunan laporan keuangan. Selain itu, proses pencatatan laporan keuangan secara manual sering terjadi kesalahan, salah satunya disebabkan oleh *human error*, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi tidak akurat. Oleh karena itu, dalam pencatatan transaksi dan laporan keuangan UMKM memerlukan *software* akuntansi untuk menunjang perkembangan usaha. *Software* akuntansi akan mengurangi kendala yang terdapat pada pencatatan secara manual, sehingga akan mempermudah dalam membuat laporan keuangan. Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka menarik untuk dilakukan penelitian mengenai implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan pada LPK Pacific Marine School Yogyakarta.

## **2. Metode**

Pada bagian ini mengungkapkan metode atau cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mencapai tujuan yang telah dijelaskan pada pendahuluan. Bagian ini dapat berisi gambar atau bagan yang merupakan bagian dari proses penelitian sehingga menghasilkan data sebagai bahan untuk menyusun kesimpulan.

## **3. Hasil Penelitian**

### **3.1. Pencatatan Laporan Keuangan Sebelum Menerapkan Sistem Akuntansi**

Pada bagian ini berisi diskusi empiris berkaitan dengan hasil penelitian, setiap hasil penelitian harus dijelaskan dan didukung oleh sumber jurnal yang akurat. Setiap hasil penelitian dapat didukung oleh perhitungan statistic sehingga memiliki legitimasi yang kuat.

Sebelum menerapkan akuntansi, laporan keuangan hanya berupa pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang dikerjakan secara manual dengan menggunakan *microsoft office*. Kemudian saldo dihitung setelah akhir bulan seperti yang disajikan pada Tabel 1. Pencatatan transaksi sama sekali belum menerapkan sistem akuntansi dengan mempertimbangkan penambahan aset dan modal. Semua transaksi, baik pemasukan maupun pengeluaran dicatat menjadi satu dan tidak diklasifikasikan berdasarkan akun. Profitabilitas tidak dapat diketahui dengan jelas, bahkan seberapa besar aktiva maupun pasiva perusahaan juga tidak dapat diketahui dengan bentuk laporan keuangan yang ada tersebut. Oleh karena itu, perlu diterapkannya akuntansi agar laporan keuangan lebih akuntabel dan informasi keuangan perusahaan mudah dibaca oleh pengguna, baik pemilik perusahaan maupun investor. Berikut ini contoh pencatatan transaksi sebelum menerapkan akuntansi.

Pencatatan transaksi seperti pada Tabel 1. dilakukan mulai dari awal periode pencatatan yaitu Januari 20## sampai dengan Oktober 20##. Jadi, selama ini perusahaan tersebut belum tahu seberapa besar profitabilitas yang diperoleh perusahaan dan berapa nilai aset yang dimiliki perusahaan. Sebelum menerapkan sistem informasi akuntansi, pencatatan pemasukan/pendapatan dilakukan secara manual dengan menggunakan Microsoft Excel

(Tabel 2), kemudian dicatat pada jurnal transaksi (Tabel 1) yang juga dibuat dengan menggunakan Microsoft Excel, yaitu dicatat pada kolom debit. Pemasukan/pendapatan berasal dari pembayaran biaya pendidikan siswa pelatihan. Pembayaran biaya pendidikan dilakukan dengan cara kredit/angsuran dan bisa diangsur 3 (tiga) kali atau 4 (empat) kali angsuran. Setiap siswa membayar angsuran, transaksi tersebut langsung diakui sebagai pendapatan dan tidak ada pengakuan sebagai piutang. Berikut ini adalah gambaran siklus pendapatan sebelum menerapkan sistem akuntansi.

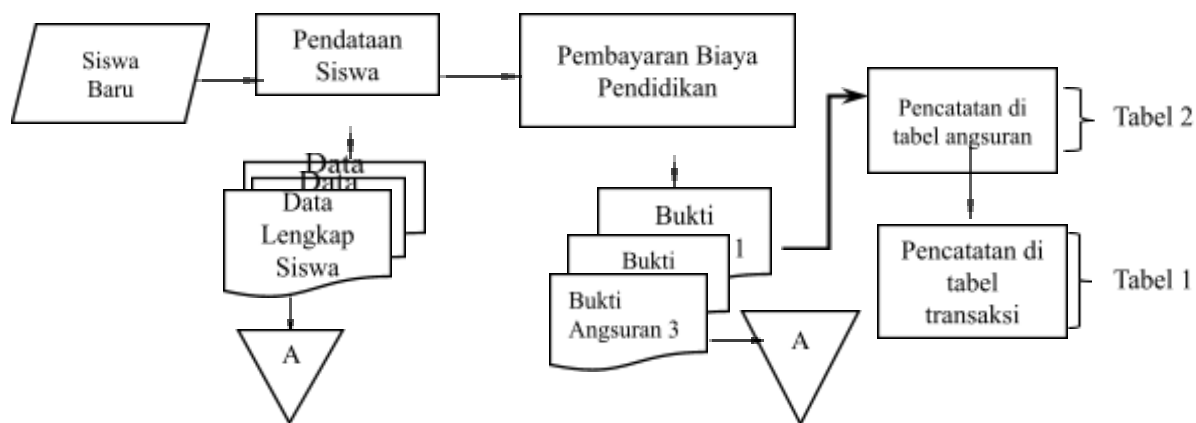
**Tabel 1.** Pencatatan transaksi LPK sebelum menerapkan akuntansi

NO	Jenis transaksi	DEBIT (Rp)	KREDIT (Rp)	SALDO (Rp)
	Geofani ( Modal Awal)	30,000,000		
1	Cuci		30,000	
2	Setor tunai BCA		650,000	
3	Setor tunai BCA		1,300,000	
4	Pengeluaran BBM		100,000	
9	ANGSURAN INGGIR	1,000,000		
10	ANGSURAN FARID	4,000,000		
11	ANGSURAN ARLESA	3,500,000		
12	ANGSURAN VICKY	3,000,000		
13	Plafon, rolling, asbes, kayu		18,500,000	
14	Lantai		4,900,000	
24	Tukang 2 orang 2 Bulan		7,800,000	
25	tukang 1 orang 1 bulan		2,100,000	
26	Kursi 15 @250000		3,750,000	
27	Pak Tri	15,000,000		
28	Gaji Dosen & karyawan		2,950,000	
29	Gaji tukang (2 org okt'15-jan'16)		14,040,000	
	<b>Jumlah</b>	<b>56,500,000</b>	<b>72,038,000</b>	<b>(15,538,000)</b>

Sumber: LPK Pacific Marine School Yogyakarta, 20##

#### a. Pencatatan Pendapatan

Pencatatan transaksi seperti pada Tabel 1. dilakukan mulai dari awal periode pencatatan yaitu Januari 20## sampai dengan Oktober 20##. Jadi, selama ini perusahaan tersebut belum tahu seberapa besar profitabilitas yang diperoleh perusahaan dan berapa nilai aset yang dimiliki perusahaan. Sebelum menerapkan sistem informasi akuntansi, pencatatan pemasukan/pendapatan dilakukan secara manual dengan menggunakan Microsoft Excel (Tabel 2), kemudian dicatat pada jurnal transaksi (Tabel 1) yang juga dibuat dengan menggunakan Microsoft Excel, yaitu dicatat pada kolom debit. Pemasukan/pendapatan berasal dari pembayaran biaya pendidikan siswa pelatihan. Pembayaran biaya pendidikan dilakukan dengan cara kredit/angsuran dan bisa diangsur 3 (tiga) kali atau 4 (empat) kali angsuran. Setiap siswa membayar angsuran, transaksi tersebut langsung diakui sebagai pendapatan dan tidak ada pengakuan sebagai piutang. Berikut ini adalah gambaran siklus pendapatan sebelum menerapkan sistem akuntansi. Siklus transaksi pendapatan masih sangat sederhana, karena belum menerapkan sistem akuntansi.



**Gambar 1.** Flowchart Transaksi Pendapatan Sebelum Menerapkan SIA

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Pada bagian ini menjelaskan kesimpulan dan penjelasan secara empiris kemudian diikuti oleh keterbatasan penelitian dan saran yang diberikan untuk riset selanjutnya beserta alasan empiris (sumber jurnal).

Keterbatasan penelitian ini adalah: pertama, hanya menganalisis dua platform media sosial, yaitu Facebook dan Instagram. Untuk penelitian selanjutnya, kami merekomendasikan variabel tambahan tidak hanya Facebook dan Instagram, namun juga Twitter, Youtube dan situs media sosial lainnya untuk promosi produk yang memungkinkan UMKM meningkatkan kinerjanya karena platform social media dapat berkaitan dengan kinerja bisnis (Atiq & Syaichu, 2017). Kedua, penelitian ini hanya mencakup Daerah Istimewa Yogyakarta. Riset selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan obyek penelitian karena obyek yang lebih luas akan menjamin penjelasan dan analisis yang lebih detail (Budiarto et al., 2018).

#### Daftar Pustaka

Menggunakan APA style lengkap termasuk DOI (gunakan Mendeley, Endnote, Zotero). Tidak menggunakan web bisnis, media offline/ online, skripsi, blog pribadi, dan sumber lain yang tidak jelas validitasnya.

- Atiq, A. Z., & Syaichu, A. 2017. Pengaruh promosi menggunakan Facebook ads untuk meningkatkan volume penjualan Cokelat Japo. *Ilmu-Ilmu Teknik Sistem*, 14(3) 1–11. <https://doi.org/10xxxxxx>
- Budiarto, D. S., Sari, M. W., Sudaryana, A., & Prabowo, M. A. 2018. IT implementation on Indonesian SMEs: challenge or barriers?. *International Journal of Business and Society*, 19(s4): 546-553. <https://doi.org/10xxxxxx>
- Maulidah, F.L., & Oktafia, R. (2020) Strategi pengembangan usaha kecil dan mikro serta dampak kesejahteraan masyarakat Desa Kweden Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(03), 571-581. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1211>

Nazifah, M.N., & Ikhwan, K (2021) Analisis faktor kendala industri kecil menengah (Studi pada IKM Makanan di Kelurahan Tidar Utara Kota Magelang). *Jurnal manajemen dan Bisnis Equilibrium*, 7(1), 47-58. [https://doi.org/10.47329/jurnal\\_mbe.v7i1.515](https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v7i1.515)

Sugiyono. (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008